

*JURNAL
PENELITIAN
KOMUNIKASI*

TERAKREDITASI LIPI No. 770/AU1/P2MI-LIPI/08/2017

Diterbitkan oleh Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Bandung. Terbit pertama kali Desember 1997. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media yang menyajikan hasil-hasil penelitian di bidang komunikasi, media, dan informatika. Terbit 2 (dua) kali setahun, setiap Juli dan Desember.

- Ketua Dewan Redaksi : C. Suprpti Dwi Takariani, SH, M.Si. (Komunikasi dan Media – BPSDMP Kominfo Bandung)
- Anggota Dewan Redaksi : 1. C. Suprpti Dwi Takariani, SH, M.Si. (Komunikasi dan Media – BPSDMP Kominfo Bandung)
2. Didit Praditya, ST, MT (Teknologi Informasi dan Komunikasi – BPSDMP Kominfo Bandung)
3. Diana Sari, S.Si.,MT (Teknologi Informasi dan Komunikasi – BPSDMP Kominfo Bandung)
4. Nofha Rina, M.Si (Komunikasi – Telekom University Bandung)
5. Karman, M.Si. (Komunikasi – Puslitbang Aptika dan IKP)
6. Asaas Putra, M.Si (Komunikasi – Telekom University Bandung)
7. Ahmed Rageh Ismail, B.Sc, M.Sc, PhD (University For Science and Technology – Cairo, Egypt).
- Mitra Bestari : 1. Prof. Deddy Mulyana, MA, Ph. D. (Komunikasi – Universitas Padjadjaran Bandung)
2. Prof. Atie Rachmiate, M. Si. (Komunikasi –Universitas Islam Bandung)
3. Dr. Dedeh Fardiah, M. Si. (Komunikasi –Universitas Islam Bandung)
4. Dr. O. Hasbiansyah, M.Si (Komunikasi –Universitas Islam Bandung)
5. Dr. Lucy Pujasari Supratman, M.Si. (Komunikasi – Telkom University Bandung)
6. Dr. Dedi Kurnia Syah Putra, M.Ikom., S.Sos (Komunikasi – Telkom University Bandung)
7. Dr. Ayub Ilfandy Imran, P.Hd (Komunikasi – Telkom University Bandung)
8. Dr. Aep Wahyudin (Komunikasi dan Media – UIN Sunan Gunung Djati Bandung)
9. Dr. Zikri Fachrul Nurhadi (Komunikasi – Universitas Garut Jawa Barat)
10. Dr. Bahtiar B Mohamad, Ph.D (Communication – School of Multimedia Technology and Communication College of Art and science University Utara Malaysia)
11. Dr. Dorien Kartikawangi (Komunikasi – UNIKA Atmajaya Jakarta)
12. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.A. (Komunikasi – UI Jakarta)
13. Dr. Irtanto Mustodjo, M.Si. (Politik dan Pemerintahan – Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur)
14. Dr. Anne Ratnasari, M.Si (Komunikasi – FIKOM Universitas Islam Bandung)
15. Dr. Eriyanto (Ilmu Komunikasi – FISIP Universitas Indonesia)
16. Dr. Turnomo Rahardjo – (Ilmu Komunikasi - FISIP Universitas Diponegoro Semarang)
17. Dr. Made Dwi Adnjani, S.Sos., M.Si., M.I.Kom (Ilmu Komunikasi - Universitas Islam Sultan Agung Semarang)
- Redaksi Pelaksana : Tiari Pratiwi Hutami, S.Si.
- Pemeriksa Naskah : 1. Lia Puspitasari, SIP, MPP
2. Vidyantina Heppy Anandhita, M.TI.
3. Ricki Wahyuardiyono, S.Kom.
- Desain Grafis dan Tata Letak : 1. Ammy Rahkmiati.
- Sekretariat/Administrasi : 1. Theresia Nenny Bessing
2. Adang Rahayu

Sekretariat Redaksi:

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika
(BPSDMP Kominfo) Bandung

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM – Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Pajajaran No. 88 Bandung 40173 Telp.: 022 – 6017493 | Fax: 022 – 6021740

E-mail: jurnal.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>

***JURNAL
PENELITIAN
KOMUNIKASI***

DAFTAR ISI

MODAL SOSIAL DAN PERSEPSI TIK DALAM PEMBANGUNAN DESA PERBATASAN Vience Mutiara Rumata, Olivia Nelar, Awit Marwati Sakinah	1-16
MODEL KOMUNIKASI BENCANA “ <i>TABLE TOP EXERCISE</i> ” DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA Puji Lestari, Eko Teguh Paripurno, Arif Rianto Budi Nugroho	17-30
MAKNA DIRI PENYANDANG OLIGODAKTILI Sulaeman, Deddy Mulyana.....	31-46
DISINFORMASI TERKAIT RIDWAN KAMIL DAN SIKAP PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH JAWA BARAT Heni Nuraeni Zaenudin	47-60
POLA INTERAKSI VIRTUAL AKUN INSTAGRAM @WARGANETBERSABDA TENTANG PERUNDUNGAN SIBER Aulia Risyda Fauzi, Lucy Pujasari Supratman	61-74
EKSPRESI PARTAI POLITIK ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR Yohanes Museng Ola Buluamang.....	75-90
KOMUNIKASI NONVERBAL CALON KEPALA DAERAH DALAM PILKADA DI WILAYAH JAWA BARAT 2018 Abie Besman, Andika Vinianto Adiputra, Sandi Jaya Saputra.....	91-104

PENGANTAR REDAKSI

Pembangunan di bidang Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) mendorong tersedianya akses informasi, tidak terlepas hanya di wilayah perkotaan saja namun juga di wilayah perdesaan. Kemudahan akses informasi dapat memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Internet sebagai pemungkin menransformasi cara berkomunikasi, beraktivitas, dan sebagainya. Arus informasi yang cepat dan beragam dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan, namun juga dapat mengarahkan ke sumber informasi yang tidak sesuai.

Menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi, diperlukan kemauan dan kemampuan individu dalam menyaring informasi yang ada. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian di antaranya literasi pada masyarakat, bagaimana memilah konten informasi yang dibutuhkan dan manfaatnya, selanjutnya penyebaran informasi yang dilakukan memang diperuntukkan untuk memberikan manfaat bukan untuk mendorong terjadinya disinformasi, dan tentunya kesadaran individu untuk saling menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat.

Perlu ada upaya bersama untuk memanfaatkan informasi yang berlimpah sesuai kebutuhan dan manfaat. Tidak hanya dari sisi individu, masyarakat, dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan, namun juga dukungan media serta elemen lainnya yang dapat menyediakan iklim informasi yang baik bagi masyarakat. Peluang dan tantangan akibat perkembangan TIK menjadi hal menarik untuk dibahas lebih jauh dari berbagai sudut pandang. Harapan bersama adalah bagaimana perkembangan TIK ini dapat memberikan manfaat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Topik perkembangan TIK serta pengaruhnya menjadi isu yang dibahas oleh beberapa penulis pada Jurnal Penelitian Komunikasi edisi ini. Tujuh tulisan terkait akses informasi dan komunikasi dari sisi model komunikasi, pola interaksi, komunikasi politik serta terkait dampak informasi yang menyebabkan terjadinya disinformasi menjadi perhatian penulis. Selain itu juga terdapat artikel yang membahas dari sisi pemanfaatan dan persepsi TIK di wilayah perbatasan. Pembahasan dalam artikel bermuara pada bagaimana perkembangan TIK memberikan efek dalam berbagai kehidupan individu, bermasyarakat, dan bernegara. Kehadiran tulisan-tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan memperkaya pembahasan dengan berbagai sudut pandang.

Penyunting

JOURNAL OF COMMUNICATION RESEARCH

ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172

Juli 2019, Vol. 22 No. 1

Keywords sourced from the article listed. This abstract sheet may be reproduced without permission and free

DDC 153.7

Rumata, Vience Mutiara; Nelar, Olivia and Sakinah, Awit Marwati
Social Capital and Perception Toward The ICT Impacts on Village Development in Border Area
Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 1-16

Abstract - This is an explanatory research which aims to find out the relationship between social capital – bridging and bonding – to the perception on ICT for rural community in the border area. This study uses quantitative method by using questionnaires in Kifu Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara. The systematic random sampling method was applied in the population of adolescent aged 16-18 years old. The result is that bridging and bonding social capital has a significant effect on the perception on ICT for rural development with R2 values of 33.2%. Non-social capital factor such as internet self-efficacy has impact on youth perception toward ICT for rural development.

Keywords: capital social, perception, ICT, integrated broadband village.

health and psychosocial, evacuation and temporary shelter, water and sanitation, transportation, distribution and logistics, security and order, searching, and subdivision of special cattle. The results of the study found that the implementation of disaster readiness communication model of Mount Sinabung eruption is optimal. This communication is what needs to be improved when the eruption occurs. The results of the study contributed as a policy for improvement for Contingency Planning Document as the Regulation of Head of Karo Regency that will be implemented at the end of 2018.

Keywords: model of communication, communication disaster, table top exercise, volcano eruption, Sinabung.

DDC 302.3

Sulaeman, and Mulyana, Deddy
Self-Meaning With Oligodactyly Sufferers
Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 31-46

Abstract - Indonesia is a developing country, a population of more than a quarter of a billion people with a variety of health problems, including oligodactyly sufferers in the Village of Ulutaue, Bone Regency, South Sulawesi. They are different from normal people in the surrounding environment. The symbol "self-identity" is given by a normal person in everyday life. The purpose of this research is to find out and explain the self-meaning oligodactyly sufferers. The method of this research is communication phenomenology, examines the experiences with communication and interaction of natural oligodactyly on the surrounding environment. This research uses a qualitative approach based on the subjective interpretive techniques of data collection through interviews and participatory observations with complementary data based on the perspective of the social action and symbolic interaction. This research involves fifteen subjects with ten men and five women selected by purposive. The results of this research categories such as physical abnormalities and form a physical organ. The self-meaning of physical abnormalities on the fingers, such as spirit-self, optimistic of abandonment, despair, closed, and lazy. The self-meaning of forms a physical organ with oligodactyly sufferers since birth, such as inflicting shame-self,

DDC 621.382

Lestari, Puji; Paripurno, Eko Teguh and Nugroho, Arif Rianto Budi
Table Top Exercise Disaster Communication Model In Reducing Disaster Risk
Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 17-30

Abstract - Mount Sinabung in Karo Regency of North Sumatera is still active. Training required for government and residents readiness of surrounding mountain to reduce disaster risk through the training of contingency plan model implementation. This study aims to find a model of communication disaster readiness through the Table Top Exercise or TTX. This research uses the descriptive qualitative method and data collection with interview, documentation, observation, and focus group discussion (FGD). FGD participants divided into eight sectoral planning small groups, that divided according to their respective fields: a subdivision of disaster and post-disaster management, SAR and evacuation,

deserve our pity, willpower hard work, patience, and a driving passion.

Keywords: self-meaning, oligodactyly, physical abnormalities, forms a physical organ.

DDC 323.04

Zaenudin, Heni Nuraeni

Disinformation Related To Ridwan Kamil And Beginner Voters' Attitude On West Java Regional Head Election

Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 47-60

Abstract - The phenomenon of disinformation in the context of the regional head elections is a big phenomenon in Indonesia. Social media is the target of the most widespread hoax, one of which was in the regional head election in West Java period 2018-2023. The targets of hoax messages were beginner voters and swing voters, considering that most social media users in Indonesia are young people with age range of 15-35 years. The purposes of this study are (1) to determine the effect of exposure to hoax news on social media on perceptions of beginner voters in determining choices in West Java Province regional head elections, (2) to find out how the influential aspects of hoax news on social media affects the perceptions of beginner voters in determining choice in West Java Province regional head elections. The research method used was quantitative explanatory survey. Results indicate that there are effects of hoax news which spread through social media for beginner voters in making choices in the West Java regional head election 2018. However, the effect is not significant. This is because beginner voters tend to see tangible evidence of the success of Rdwan Kamil while in office as Mayor of Bandung.

Keywords: disinformation, social media, perception, Jawa Barat regional head election.

DDC 004.693

Fauzi, Aulia Risyda and Supratman, Lucy Pujasari

Virtual Interaction Pattern At Instagram Account @Warganetersabda About Cyberbullying

Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 61-74

Abstract - The @warganetersabda is the first Instagram account in Indonesia, which is vigorously fighting against cyberbullying on social media and is managed directly by an influencer, Gita Savitri. The

purpose of this research is to explain how the virtual interaction pattern of Instagram account @warganetersabda about cyberbullying occurs. By knowing the patterns of virtual interaction, digital societies can learn how these patterns work in a digital phenomenon so that digital societies can adapt these patterns to manage and develop movements that are being managed on social media. This research uses a virtual ethnographic approach. The result of this research is the virtual interaction pattern of Instagram account @warganetersabda that experiences a convergence in which the convergence between admin and followers and among other followers in the Instagram account @warganetersabda create a collective awareness of cyberbullying on social media.

Keywords : virtual ethnography, Instagram, cyberbullying.

DDC 324.2.59868

Buluamang, Yohanes Museng Ola

Political Party Expression Of Regional Legislative In Nusa Tenggara Timur Province
Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 75-90

Abstract - In realizing the role of political parties, legislative members had been faced with a battle of political discourse in the courtroom. The purpose of this study is to explore the political communication performance of legislators in the NTT provincial legislature in expressing party ideology. The research method that used is qualitative approach. The results shows that the expression of political party ideology verbally and nonverbally was carried out in accordance with the context and function of political communication politics, leading to the management of audience impressions that display positive emotions, politeness, and impression management and facework strategies. Besides that, the expression of the ideology of political parties by DPRD members is carried out in the form of political lobbying, political negotiations and political rhetoric which presents three political stages as a space for communication. The three forms of political communication have different political agendas communicated among DPRD members, between DPRD members and the government so that the context of political communication often experience message distortions and message inconsistencies which have implications for the quality of communication performance of DPRD members.

Keywords: expression, ideology of political parties, political communication

DDC 302.222

Besman, Abie; Adiputra, Andika Vinianto and Saputra, Sandi Jaya

Nonverbal Communication Of Candidates In Regional Head Election West Java Region 2018
Journal of Communication Research July 2019, Vol. 22 No. 1, p. 75-104

Abstract - *The face of politics in Indonesia is enlivened by the hustle and bustle of non-verbal communication games as part of political discourse. Also through non-verbal communication, politicians mobilize all potential to strengthen the message and political meaning. West Java is one of the regions that will hold the Simultaneous Local Election in 2018. Non-verbal communication is certain to be present as a form of imaging and voice pulling by the candidates who will fight in the West Java regional election. This study defines the meaning behind nonverbal communication displayed by candidates in West Java. This research analyzes various forms of nonverbal communication, visual cultural codes, and*

refers to the design of visual communication texts. The purpose of this study is to identify nonverbal communication skills of regional head candidates, to identify interpretations of political constituents on nonverbal communication presented by regional head candidates, to identify the KPU's rules and understanding as regulators in interpreting nonverbal communication presented by candidate pairs of regional heads in 4 the location of the 2018 West Java Regional Election. The method used is semiotic analysis of Roland Barthes is to dismantle denotations, connotations and myths by showing every aspect of the symbol that is raised. The conclusions in the nonverbal communication research that are most appropriate in the contestation of the election of the Governor and Deputy Governor of West Java 2018 are the most natural communication and represent the pockets of voters while negating who they are in the political arena of the 2018 West Java Election.

Keywords: *political communication, nonverbal communication, gestures, simultaneous regional elections 2018.*

DDC 153.7

Rumata, Vience Mutiara; Nelar, Olivia dan Sakinah, Awit Marwati
Modal Sosial dan Persepsi TIK Dalam Pembangunan Desa Perbatasan
Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 1-16

Abstrak - Penelitian ini bersifat eksplanatori dengan tujuan untuk mengetahui modal sosial, yaitu *bridging* dan *bonding* terhadap persepsi TIK dalam pembangunan desa perbatasan. Populasi penelitian yaitu remaja dengan usia pada rentang 16 sampai 18 tahun di Desa Kifu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur. Teknik pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara *systematic random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek hipotesis diterima yaitu *bridging* dan *bonding* modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi TIK bagi pembangunan desa dengan nilai R2 sebesar 33,2%. Faktor-faktor non-modal sosial juga memengaruhi persepsi para remaja tersebut terhadap TIK dan dampaknya bagi pembangunan desa, misalnya faktor efikasi diri ketika menggunakan internet.

Kata kunci: modal sosial, persepsi, TIK, desa *broadband* terpadu.

DDC 621.382

Lestari, Puji; Paripurno, Eko Teguh dan Nugroho, Arif Rianto Budi
Model Komunikasi Bencana “Table Top Exercise” Pengurangan Risiko Bencana
Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 17- 30

Abstrak - Gunung Sinabung di Kabupaten Karo Sumatera Utara masih aktif, sehingga diperlukan pelatihan untuk kesiapan pemerintah dan warga di sekitar gunung guna mengurangi risiko bencana melalui pelatihan penerapan model rencana kontinjensi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model komunikasi kesiapsiagaan bencana melalui pelatihan gladi meja atau disebut *table top exercise* (TTX). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi,

observasi, dan focus group discussion (FGD). Peserta FGD dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil perencanaan sektoral, yang dibagi menurut bidang masing-masing yaitu: sub bidang manajemen dan penanganan bencana pascabencana, SAR dan evakuasi, kesehatan dan psikososial, evakuasi dan tempat tinggal sementara, air dan sanitasi, transportasi, distribusi dan logistik, keamanan dan ketertiban, pencarian, dan sub bidang ternak khusus. Hasil penelitian menemukan model komunikasi kesiapsiagaan bencana erupsi Gunung Sinabung melalui gladi meja dinilai optimal. Komunikasi inilah yang perlu ditingkatkan saat terjadi erupsi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa kebijakan untuk penyempurnaan Dokumen Rencana Kontinjensi sebagai Peraturan Bupati Karo.

Kata kunci: model komunikasi, komunikasi bencana, *table top exercise*, erupsi gunung berapi, Sinabung.

DDC 302.3

Sulaeman, dan Mulyana, Deddy
Makna Diri Penyandang Oligodaktily
Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1 hal. 31-46

Abstrak - Indonesia merupakan negara berkembang, populasi penduduk lebih dari seperempat miliar orang dengan keberagaman masalah kesehatan, termasuk penyandang oligodaktily di Kampung Ulutaue, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Mereka berbeda dengan orang normal di lingkungan sekitarnya. Memiliki simbol “identitas diri” diberikan oleh orang normal dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian untuk menemukan dan menjelaskan mengenai makna diri penyandang oligodaktily. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi komunikasi, mengkaji pengalaman komunikasi dan interaksi penyandang oligodaktily yang dialami di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan interpretatif subjektif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan partisipatif dengan data penunjang berdasarkan perspektif tindakan sosial dan interaksi simbolik. Penelitian ini melibatkan 15 subjek dengan sepuluh laki-laki dan lima perempuan dipilih secara purposif. Hasil penelitian ini dikategorikan makna diri kelainan fisik dan bentuk organ fisik. Makna diri kelainan fisik pada jari tangan atau jari kaki,

seperti diri pasrah, semangat, optimis, putus asa, tertutup, dan malas. Makna diri bentuk organ fisik penyandang oligodaktili sejak lahir, seperti diri menimbulkan rasa malu, pantas dikasihani, kemauan kerja keras, sabar, dan pendorong semangat.

Kata Kunci: makna diri, oligodaktili, kelainan fisik, bentuk organ fisik.

DDC 323.04

Zaenudin, Heni Nuraeni

Disinformasi Terkait Ridwan Kamil dan Sikap Pemilih Pemula Di Pemilihan kepala Daerah Jawa Barat

Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 47-60

Abstrak - Fenomena disinformasi dalam konteks pemilihan kepala daerah menjadi fenomena yang besar di Indonesia. Media sosial menjadi target paling banyak tersebar konten yang bersifat disinformasi, salah satunya dalam pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) Jawa Barat periode 2018-2023. Sasaran pesan disinformasi yang tersebar merupakan pemilih pemula dan *swing voters* mengingat pengguna media sosial terbanyak di Indonesia adalah anak muda dengan rentang usia 15-35 tahun. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh terpaan disinformasi pada media sosial terhadap persepsi pemilih pemula dalam menentukan pilihan pada Pilkada Jawa Barat, (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek penonjolan konten pesan yang bersifat disinformasi pada media sosial terhadap persepsi pemilih pemula dalam menentukan pilihan pada Pilkada Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif survei eksplanatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari disinformasi yang tersebar melalui media sosial bagi pemilih pemula dalam menentukan pilihan di Pilkada Jawa Barat tahun 2018. Akan tetapi pengaruh yang dihasilkan tidak begitu signifikan. Hal tersebut dikarenakan para pemilih pemula cenderung melihat bukti nyata keberhasilan Ridwan Kamil saat menjabat sebagai Walikota Bandung.

Kata kunci: disinformasi, media sosial, persepsi, Pilkada Jawa Barat.

DDC 004.693

Fauzi, Aulia Risyda dan Supratman, Lucy Pujasari

Pola Interaksi Virtual Akun Instagram @Warganetbersabda tentang perundungan Siber

Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 61-74

Abstrak - Akun @warganetbersabda merupakan akun Instagram pertama di Indonesia yang gencar melakukan perlawanan mengenai perundungan siber di media sosial dan dikelola langsung oleh seorang *influencer*, Gita Savitri. Penelitian ini hendak menjelaskan bagaimana pola interaksi virtual akun Instagram @warganetbersabda tentang perundungan siber terjadi. Dengan mengetahui pola interaksi virtual, masyarakat digital dapat mempelajari bagaimana pola ini bekerja dalam suatu fenomena digital sehingga masyarakat digital dapat mengadaptasi pola tersebut untuk mengelola dan mengembangkan gerakan yang sedang dikelola di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi virtual. Hasil dari penelitian ini adalah pola interaksi virtual akun Instagram @warganetbersabda mengalami sebuah konvergensi yang mana konvergensi antara admin dengan pengikut dan antar pengikut lainnya dalam akun Instagram @warganetbersabda membentuk sebuah kesadaran kolektif mengenai perundungan siber di media sosial.

Kata kunci: etnografi virtual, Instagram, perundungan siber.

DDC 324.2.59868

Buluamang, Yohanes Museng Ola

Ekspresi Partai Politik Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 75-90

Abstrak – Dalam mewujudkan peran partai politik, anggota legislatif dihadapkan pada pertarungan wacana politik di ruang sidang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kinerja komunikasi politik para anggota legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam mengekspresikan ideologi partai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengekspresian ideologi partai politik secara verbal dan nonverbal dilakukan sesuai dengan konteks dan fungsi politik komunikasi politik, mengarah pada pengelolaan kesan audiens yang menampilkan emosi positif, kesantunan, manajemen kesan dan strategi *facework*. Selain itu, pengekspresian ideologi partai politik oleh anggota DPRD dilakukan dalam bentuk lobi politik, negosiasi politik dan retorika politik yang menghadirkan tiga panggung politik sebagai ruang berkomunikasi. Ketiga bentuk komunikasi politik tersebut memiliki perbedaan agenda politik yang dikomunikasikan sesama anggota DPRD, antara anggota DPRD dengan pemerintah sehingga konteks komunikasi politik seringkali mengalami distorsi pesan dan inkonsistensi pesan yang

berimplikasi terhadap kualitas kinerja komunikasi anggota DPRD.

Kata Kunci: ekspresi, ideologi partai politik, komunikasi politik.

DDC 302.222

Besman, Abie; Adiputra, Andika Vinianto dan Saputra, Sandi Jaya

Komunikasi Nonverbal Calon Kepala Daerah Dalam Pilkada Di Wilayah Jawa Barat 2018

Jurnal Penelitian Komunikasi Juli 2019, Vol. 22 No. 1, hal. 91-104

Abstrak – Wajah politik di Indonesia diramaikan oleh hiruk-pikuk permainan komunikasi nonverbal sebagai bagian dari wacana politik. Melalui komunikasi nonverbal pula, para politisi mengerahkan segala potensi untuk memperkuat pesan dan makna politik. Jawa Barat adalah salah satu wilayah yang akan menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak di tahun 2018. Komunikasi nonverbal dipastikan akan hadir sebagai bentuk pencitraan dan penarik suara oleh para kandidat yang akan bertarung di Pilkada Jawa Barat. Penelitian ini mengartikan makna di

balik komunikasi nonverbal yang ditampilkan oleh kandidat-kandidat di Jawa Barat. Penelitian ini melakukan analisis berbagai bentuk tanda komunikasi nonverbal, kode budaya visual, serta merujuk pada desain teks komunikasi visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemampuan komunikasi nonverbal dari kandidat kepala daerah, untuk mengidentifikasi interpretasi dari konstituen politik terhadap komunikasi nonverbal yang dihadirkan pasangan calon kepala daerah, untuk mengidentifikasi aturan dan pemahaman KPU sebagai regulator dalam memaknai komunikasi nonverbal yang dihadirkan pasangan calon kepala daerah di empat lokasi Pilkada Jawa Barat 2018. Metode yang digunakan adalah analisis semiotik dari Roland Barthes adalah untuk membongkar denotasi, konotasi, dan mitos dengan menunjukkan setiap aspek dari simbol yang dimunculkan. Simpulan dalam penelitian komunikasi nonverbal yang paling tepat dalam kontestasi pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat 2018 adalah berupa komunikasi yang paling natural dan merepresentasikan kantong pemilih sekaligus menegaskan siapa diri mereka di kancah politik Pilkada Jawa Barat 2018.

Kata kunci: komunikasi politik, komunikasi nonverbal, gestur, pilkada serentak 2018